

1. Rumah pada Perahu Fiber Nelayan Cilacap

Rumahan adalah sebuah rumah kecil atau hanya atap sebagai pelindung nelayan dari teriknya panas matahari maupun bisa melindungi nelayan pada saat hujan. Atap atau yang biasa disebut dengan rumah atau orang Jawa menyebutnya dengan *omah-omahan*, dibuat oleh individu nelayan maupun kelompok nelayan serta dibuat oleh galangan di atas perahu fiber. Hakekat adanya rumah di atas perahu fiber direncanakan oleh nelayan untuk meningkatkan hasil tangkap, bahwa nelayan akan memperpanjang waktu melautnya atau melaut pada malam hari.

Struktur rumah memiliki tiga unsur konstruksi pembangunannya, yakni; (1) konstruksi pondasi, (2) konstruksi penopang atap, dan (3) konstruksi bentuk atap itu sendiri yang menjadi penting sebagai pelindung dari cuaca.¹ Pemilihan bentuk dan pemasangan atap yang kurang baik beresiko terjadinya kebocoran sehingga penghuni rumah merasa tidak nyaman. Walaupun tidak dibutuhkannya kenyamanan, setidaknya nelayan terlindungi dari sengatan matahari, dalam hal ini fungsi dari konstruksi teknis rumah menjadi landasan utamanya. Karakteristik konstruksi rumah pada perahu fiber nelayan tradisional yang dibangun oleh nelayan, tercermin dalam empat unsur-unsur makna yang terkandung, seperti; makna fungsi, makna keamanan, makna kenyamanan dan makna keindahan. Makna fungsi dari sebuah rumah adalah sebagai alat pelindung terhadap berbagai jenis cuaca, nelayan yang berada di dalamnya akan terlindungi. Makna keamanan dimaksudkan adalah bagaimana bentuk rumah itu mampu kokoh saat gelombang dan badai tidak memperlemah konstruksinya. Makna kenyamanan bagi nelayan adalah cukup sebagai tempat beristirahat disela-sela waktu memancing. Sedangkan makna keindahan akan

¹ Atap pada struktur rumah berperan penting dalam menentukan keindahan dan kenyamanan pada bentuk bangunan; lihat (Iswanto 2007), hlm. 130.

muncul apabila struktur atau bentuk yang memiliki azas-azas pembentuk secara keseluruhannya, seperti komposisi, kesatuan organisasi dan lainnya. Analisis makna tersebut akan memperlihatkan ciri dan karakter pada setiap tipe dan jenis rumah yang dikreasikan oleh nelayan dalam sebuah posisi tawar (kecondongan), antara kerajinan bernuansa reka teknik dengan kerajinan bernuansa seni murni.

Rumahan dibuat oleh nelayan tradisional umumnya dengan menggunakan bahan kayu atau bambu yang diikatkan pada struktur perahu fiber. Sedangkan struktur sebagai pondasi untuk menopang bambu ataupun kayu rumah pada bagian ruang dalam perahu fiber, penting untuk dikomunikasikan terlebih dahulu kepada perajin perahu, agar dibuatkan sesuai dengan kehendak dan keinginan nelayan baik ukuran maupun letak titik konstruksi fondasi tersebut. Kreatifitas nelayan dalam mengkreasikan hasil rancangan rumah menghasilkan beberapa jenis bentuk atau struktur yang banyak diikuti oleh nelayan-nelayan lainnya.

a. Analisis Kerajinan Rumah Kreativitas Nelayan

Beberapa macam jenis kerajinan rumah hasil kreatifitas nelayan dihasilkan berlandaskan kebutuhannya masing-masing nelayan pada saat beroperasi di laut maupun pada saat beroperasi di sungai. Jenis rumah dimulai dari yang paling sederhana sampai dengan konstruksi yang memakan biaya lebih banyak. Ada dua jenis atap pada kerajinan rumah yang dikreasikan oleh nelayan, yakni; atap jenis pelana dan atap jenis datar, yang keduanya di konstruksi menggunakan bahan sesuai kebutuhan.

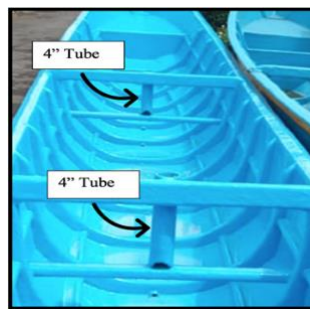
Tabel 15. Analisis Desain Rumah Perahu Fiber Tradisional

Tipe	Gambar	Keterangan
Fondasi untuk rumah disediakan oleh perajin-perajin		Fondasi atap menggunakan bahan pipa paralon dengan ukuran berdiameter 4-8 inchi, yang dipasang dan

sesuai dengan pesanan dan keinginan pembeli perahu. Nelayan lokal Cilacap kerap memesan perahu berikut dengan lubang fondasi untuk meletakkan tiang atap (model pelana). Banyaknya titik-titik lubang fondasi dan lokasi lubang yang dipesan pembeli perahu fiber tradisional pun disesuaikan dengan permintaan. Namun secara umum perajin-perajin menyediakan dua lubang pada bagian haluan dan buritan saja.²



Gambar 108. Fondasi Rumahan Pada Bagian Dalam Perahu Fiber Direkatkan Pada Sheer dan Diikatkan Pada Palang Kayu (Tulangan) (Foto Rochyat 2022).



Gambar 109. Pipa Fondasi 4" (Foto repro Seno Nusakambangan 2021)

diletakan pada garis tengah perahu. dipasang pada sheer atau bantalan penguat tulang perahu. Fungsi fondasi ini tidak hanya akan digunakan sebagai tiang atap namun juga banyak digunakan nelayan sebagai tiang untuk menggantung lampu. Pipa fondasi berbentuk silinder barbahan pvc dengan besaran diameter lubang berkisar kurang lebih 10cm atau 4" inchi, dengan tinggi pipa (tube) 40cm sampai dengan 50cm. Perajin hanya menyediakan tabung fondasi pada bagian sheer haluan dan sheer buritan saja. Sangat jarang pembeli memesan pemasangan tabung fondasi lebih dari yang biasa nelayan pesan. Beberapa kasus khusus nelayan memesan lebih dari 2 tabung yang di tempatkan beberbentuk segi empat, biasanya untuk konstruksi atap jenis lainnya.

Jenis atap pelana sederhana dengan konstruksi penopang bambu. Rancangan ini disebut dengan rumahan terpal dengan konstruksi bambu yang membujur dari haluan ke buritan perahu. Terpal di

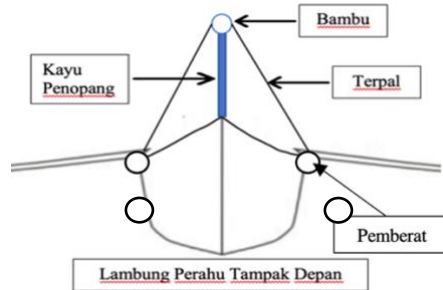


Gambar 110. Rumahan Atap Pelana Sederhana Dengan Konstruksi Tiang Bambu (Repro Dari Teguh 2021)

Bambu atau kayu sebagai alat penopang utama atap rumahan ditempatkan pada lubang pondasi yang sudah dipersiapkan perajin. dua buah batang bambu diletakan pada posisinya, yaitu pada bagian buritan dan haluan secara vertikal mengikuti garis tengah perahu (centerline). Ujung bambu buritan pada perahu disambungkan

² Penjelasan mengenai permintaan nelayan terdahulu pasca konflik tahun 1998 diperoleh dari Narsam, lahir 1977, tinggal di Desa Lengkong, Cilacap. Wawancara di Cilacap 4 Juni 2021.

letakkan diatas bambu melintang ke bawah, dan diikatkan kepada pring bambu atau dikaitkan pada bibir kanan (*port*) maupun kiri (*starboard*) perahu fiber.



Gambar 111. Sketsa Rumahan Atap Pelana Sederhana Dengan Konstruksi Tiang Bambu (Gambar Reka Rochyat 2022)

Kelebihan menggunakan rumahan tipe ini adalah:

- (1) bahwa beban ringan pada perahu,
- (2) penguasaan kemudi tidak berpengaruh pada tingkat angin yang kencang,
- (3) mudah di bongkar dan dipasang dengan cepat,
- (4). Melakukan konstruksi bangunan rumahan mudah dikerjakan.

Kendala maupun kekurangan dari tipe ini adalah:

- (1) kapasitas penumpang dalam rumahan hanya muat untuk posisi sejajar ke mamandang ke haluan,
- (2) penggunaan terpal dan atau kain mudah sobek atau rusak disebabkan aktifitas nelayan dalam gelombang laut yang tidak stabil, atau masalah durasi dari bahan pakainya,
- (3) mudah dalam hal penyimpanan di dalam perahu.

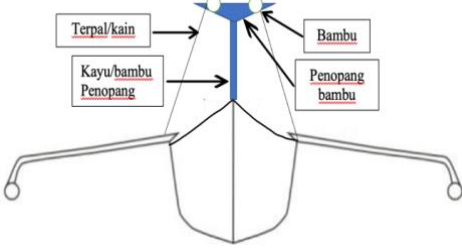

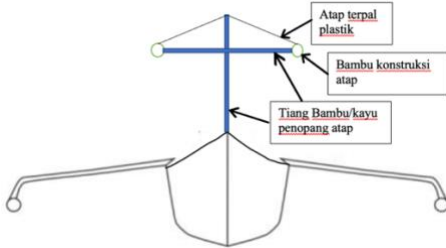
dengan bambu yang sudah diletakkan pada bagian haluan, kedua tersambung oleh satu batang bambu horizontal (bubungan/ bumbungan). Kemudian dibentangkan terpal ataupun kain atau anyaman bambu (*samak*).³ yang disetiap ujungnya diikatkan bambu sebagai pemberat. Pemberat diletakkan pada bibir perahu bagian luar sebagai penahannya.

Rumahan tipe pelana yang telah dimodifikasi, untuk mendapatkan ruang yang lebih luas bagi aktifitas nelayan pada malam hari atau sekedar istirahat.



Rancangan modifikasi ini menggunakan dua buah bambu yang di pasangkan pada sambungan penopang atap yang terbuat dari kayu/bambu. tujuan perencanaannya adalah memperbesar ruang dalam (cabin) penumpang. Bahan penutup/atap masih menggunakan terpal atau

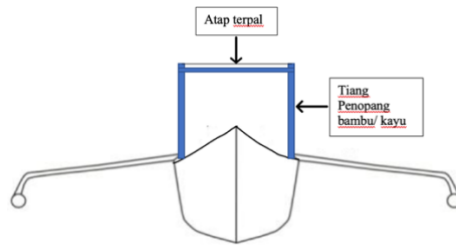
³ Ibid.

	<p>Gambar 112. Rancangan rumahan tipe pelana modifikasi (repro dari Teguh 2021)</p>  <p>Gambar 113. Sketsa konstruksi Rancangan rumahan model pelana modifikasi (Gambar repro dari Perahu Kahuripan Nusantara 2013)</p>	<p>kain yang dikilatkan pada <i>port</i> dan <i>starboard</i> perahu. perkembangan rumahan ini akan menambahkan beban pada perahu walau tidak terlalu signifikan perubahan bobotnya. Kelemahan dari konstruksi ini ada pada penopang bambu atap terhadap bambu/kayu fondasi yang mudah kendur dan goyang disebabkan oleh goyangan gelombang. Sehingga ada penambahan strukrur sebagai konstruksi penguatnya.</p>
<p>Rumahan tipe pelana yang telah dimodifikasi, untuk mendapatkan ruang yang lebih luas dan pandangan nelayan yang lebih terbuka. Model rumahan ini tidak untuk digunakan nelayan bermalam, namun lebih penggunaan tidak lama. Nelayan menggunakan atap berbahan terpal pada rancangan ini, hanya agar terlindungi dari sengatan matahari. Penggunaan tipe ini biasanya digunakan oleh nelayan yang bertipikal tidak jauh dari daratan. Terpal plastik menjadi satu kesatuan dengan bambu sebagai alat penggulungnya.</p>	 <p>Gambar 114. Rancangan rumahan model tidak untuk bermalam di laut (repro dari Sugiarti 2021)</p>  <p>Gambar 115. Rekonstruksi Rancangan rumahan pelana yang dimodifikasi pada bagian penyangga atap (Gambar Rekonstruksi dan repro dari Perahu Kahuripan Nusantara 2013)</p>	<p>Kelebihan dari tipe ini adalah: 1) mudah untuk dibongkar dan di pasang kembali, sesuai dengan kebutuhan nelayan maupun pemancing penyewa perahu, 2) tidak terlalu memakan beban, 3) tingkat kestabilan kemudi dengan adanya atap tipe ini masih dalam tahap toleransi. Kelemahan tipe ini adalah: 1) mudah patah pada saat terjadi gelombang pasang maupun angin kencang, hal ini disebabkan oleh beban atap bambu dan terpal bertumpu diatas. 2) tidak ada tempat penyimpanan atap yang telah dibongkar (gulung), akan mengganggu awak perahu apabila diletakan memanjang pada <i>cabin</i>.</p>
<p>Rumahan atap datar untuk penggunaan di sungai atau tidak jauh</p>		<p>Rumahan model ini kerap terlihat pada pintu masuk pelabuhan Cilacap maupun pada aliran sungai-sungai.</p>

ke tengah laut.
Rancangan oleh nelayan ini untuk tidak dipergunakan pada lautan yang jauh lepas atau dekat dengan daratan, dan digunakan hanya pada cuaca benar-benar mendukung aktifitas tangkap laut.



Gambar 116. Rancangan rumahan 2.A (repro dari Sugiarti 2021)



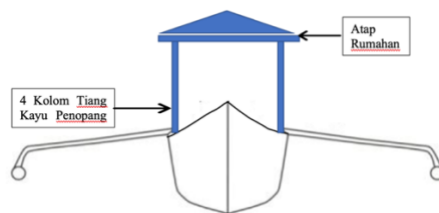
Gambar 117. Sketsa Rekonstruksi Rancangan rumahan atap datar (Gambar repro Perahu Kahuripan Nusantara 2013)

Perahu dengan rumahan seperti ini digunakan oleh para nelayan sebagai tempat menjual hasil tangkapan langsung dari perahu. Banyak jenis rumahan seperti ini dibuat semi permanen agar tidak dilakukannya bongkar dan pasang kembali. Kelebihannya adalah tidak memerlukan bongkar pasang dan tidak memerlukan tempat penyimpanan. Kelemahannya dari tipe ini adalah: memerlukan tindakan-tindakan keras untuk membongkar rumahan disebabkan oleh perlakuan semi permanen.

Rumahan bumbung atap pelana dengan konstruksi empat pilar. Rumahan dengan bentuk atap segitiga layaknya atap rumah pada umumnya (model pelana), yang ditopang oleh 4 kolom tiang (pilar) berbahan kayu maupun bambu menambah kesan kokoh pada rancangan nelayan ini. Bagi sebagian nelayan desain rumahan model



Gambar 118. Rancangan rumahan atap segitiga (pelana) (repro dari Sujayasa 2021)



Kelebihan tipe rumahan ini : 1) menambah luas cabin penumpang, 2) tiang rumahan bisa dijadikan pegangan penahan goyangan, 3) menambah daya tarik bagi pembeli perahu apabila pemilik hendak menjualnya, 4) rumahan tipe ini lebih disukai oleh nelayan pelancong maupun nelayan yang akan menyewa perahu. Namun banyak keluhan dari nelayan dengan rancangan seperti ini: 1) beban perahu menjadi lebih berat, apabila ditambah dengan hasil tangkapan dan penambahan

<p>ini tidak disukai, oleh karena akan menelan biaya yang lebih banyak dalam mengkonstruksinya.</p>	<p>Gambar 119. Sketsa Rekonstruksi Rancangan rumah atap segitiga (pelana) (Gambar Reka Rochyat 2022)</p>	<p>awak perahu, 2) menurunnya tingkat kestabilan perahu terhadap gelombang besar, apalagi saat menerjang ombak pesisir ketika hendak melaut.⁴</p>
---	---	--

b. Analisis Kerajinan Rumahan Kreativitas Perajin

Terdapat ada dua galangan yang memproduksi kerajinan rumahan untuk dijual kepada pembeli, yakni dibuat oleh galangan Narsam (Nsam) dan galangan Roni (Sahroni). Sejauh ini galangan hanya akan membuat rumahan berdasarkan pesanan dari pembeli saja. Galangan tidak membuat berbagai macam model rumahan, namun sesuai dengan jumlah dari keinginan pembelinya. Berdasarkan pengalaman dan berlandaskan karakteristik perahu fiber buatan galangan di Cilacap yang bercirikan sifat perahu cepat (speed boat), maka desain rumahan mereka disesuaikan dengan bentuk lambung perahunya. Hal ini lebih disebabkan pemahaman akan estetika perajin berdasarkan visualnya. Perajin sebagai pengamat benda-benda yang memiliki sifat berkecepatan akan cenderung mengarahkan gagasan bentuknya kepada sifat-sifat benda tersebut. Pemahaman perajin yang diapresiasi ke dalam bentuk rumahan yang disesuaikan dengan bentuk lambung perahu, memiliki sifat logis yang diambil dari pengalamannya.⁵

<p>Kerajinan rumahan galangan Narsam dibuat mengikuti bentuk lambung perahu, dengan tambahan tempat menyimpan barang atau perlengkapan lainnya diatas rumahan. bentuk</p>	 <p>Gambar 120. Kerajinan Rumahan Galangan Narsam (Foto Rochyat 2022)</p> <p>Bentuk rumahan menutupi bagian samping dan belakang, dan membentuk</p>	<p>Konstruksi rumahan dibuat dari bahan kayu sebagai penguat struktur rumahan, dengan dilapisi resin fiber.</p>  <p>Gambar 121. Konstruksi kayu Pada Kerajinan Rumahan Galangan</p>
---	---	---

⁴ Ibid.

⁵ Pemahaman atau apresiasi memiliki dimensi logis. Apresiasi menuntut keterampilan dan kepekaan estetika dalam mengamati karya rupa; lihat (Dharsono 2020), hlm. 38.

<p>kerajinan rumahan disesuaikan dengan bentuk lambung perahunya, sehingga secara utuh memiliki satu kesatuan dengan bentuk perahunya.⁶</p>	<p>balik yang terpotong. Sedangkan posisi penempatan rumahan diletakan pada bagian buritan perahu tepat didepan kemudi dan mesin motor tempel.</p>  <p>Gambar 122. Posisi Kerajinan Rumahan Galangan Narsam Pada Bagian Buritan (Foto Rochyat 2022)</p>	<p>Narsam (Foto Rochyat 2022).</p> <p>Sedangkan dinding-dinding rumahan terbuat bahan multiplek yang dilapisi dengan resin fiberglass.</p>  <p>Gambar 123. Konstruksi kayu Pada Kerajinan Rumahan Galangan Narsam (Foto Rochyat 2022).</p>
<p>Kerajinan rumahan galangan Roni dibuat mengikuti bentuk lambung perahu, dengan tambahan tempat menyimpan barang atau perlengkapan lainnya diatas rumahan. bentuk kerajinan rumahan disesuaikan dengan bentuk lambung perahunya, sehingga secara utuh memiliki satu kesatuan dengan bentuk perahunya</p>	 <p>Gambar 124. Kerajinan Rumahan Galangan Roni (Foto Rochyat 2022)</p>  <p>Gambar 125. Bentuk Utuh Kerajinan Rumahan Galangan Roni (Foto Rochyat 2022)</p>	<p>Sama dengan yang dibuat oleh galangan Narsam Konstruksi rumahan dibuat dari bahan kayu sebagai penguat struktur rumahan, dengan dilapisi resin fiber, namun kualitas kerajinan rumahan dari galangan Roni lebih tebal dan lebih kuat secara konstruksi dan strukturnya.</p>  <p>Gambar 126. Konstruksi kayu Pada Kerajinan Rumahan Galangan Narsam (Foto Rochyat 2022).</p>
<p>Kesimpulan dan Analisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fondasi untuk rumahan disediakan oleh perajin-perajin sesuai dengan pesanan dan keinginan pembeli perahu, namun ada kalanya memang perajin mempersiapkan tanpa diperintah. 		

⁶ Penjelasan tentang bentuk kerajinan rumahan yang diproduksi di galangan Narsam diperoleh dari wawancara dengan Narsam, lahir 1977, tinggal di Desa Lengkong, Cilacap. Wawancara di Cilacap 28 Oktober 2021.

2. Tipe konstruksi rumahan oleh nelayan tradisional terhadap perahu fiber; secara garis besar, adalah hasil konstruksi yang disesuaikan dengan anggaran dan kebutuhan nelayan. Tipe-tipe rumahan menunjukkan rancangan nelayan secara umum, terdapat bentuk-bentuk modifikasi konstruksi lainnya yang mengacu pada tipe-tipe diatas.
3. Rumahan bumbung atap pelana dengan konstruksi empat pilar dan dengan bentuk atap segitiga layaknya atap rumah pada umumnya (model pelana), merupakan model rumahan yang digemari nelayan-nelayan di Cilacap. Model yang dianggap cukup kuat dalam konstruksi dan dapat dilakukan buka tutup terpal kanvas maupun plastik dalam kondisi cuaca tertentu.

Bagi galangan perahu fiber karya kerajinan rumahan harus memiliki nilai estetik untuk memberikan nilai kepuasan bagi pembeli dan nelayan pengguna. Nilai kepuasan dan nilai estetik ini diperoleh dari desain rumahan yang menyatu dan harmonis dalam kesatuan bentuk yang tersusun antara lambung perahu dengan rumahan itu sendiri. Selain bermakna fungsi pelindung, rumahan karya perajin juga dimaknai oleh nelayan sebagai bentuk nilai prestis oleh karena mampu membeli rumahan dengan kualitas yang baik.

Secara umum tambahan konstruksi berupa rumahan yang dibuat oleh nelayan tidak mencerminkan sebuah kesatuan desain yang utuh. Bentuk Perahu fiber dengan makna perahu cepat tidak didukung oleh desain dan perencanaan rumahan yang sesuai, sehingga keseluruhan bentuk terlihat seperti bukan pasangannya. Lambung perahu yang lancip dan dinamis dipadukan dengan bentuk geometik rumahan



Gambar 127. Sketsa Kerajinan Rumahan Karya Nelayan (Gambar Reka Rochyat 2022)

Berbeda dengan kerajinan rumahan yang diproduksi oleh galangan dan perajin perahu fiber. Pengalaman estesisnya dari hasil pengamatan logis, mampu menganalogikan bentuk yang bersifat cepat yang dipadukan dengan filosofi simbolis bentuk lambung perahu, maka didapat hasil desain rumahan yang sesuai.



Gambar 128. Sketsa Kerajinan Rumahan Galangan Narsam (Gambar Rochyat 2022)



Gambar 129. Sketsa Kerajinan Rumahan Galangan Narsam (Gambar Rochyat 2022)

Bagi nelayan kerajinan rumahan yang mereka buat bermakna fungsi pelindung dari cuaca maupun cahaya matahari, tidak ada niatan dari nelayan untuk lebih memperindah rancangan rumahan. Bagi nelayan rumahan adalah sebuah sarana atau alat bantu untuk memperbanyak hasil tangkapnya, dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja. Konstruksi kayu atau bambu pada kerajinan rumahan juga dapat berfungsi sebagai tempat meletakkan lampu penerangan jika nelayan berlayar pada malam hari. Bagi kaum nelayan muda maupun nelayan musiman, rumahan bermakna gaya atau identitas, sehingga jarang sekali mereka memakai rumahan. Nelayan muda maupun nelayan musiman tidak memerlukan alat-alat pendukung lainnya, mereka hanya berprofesi pada saat musim tangkap ikan jenis tertentu saja.